

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penulisan Judul**

Pada umumnya di dalam perkembangan dunia bisnis terdapat beberapa faktor yang mendukung kemajuan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Faktor-faktor tersebut antara lain seperti pemasaran, personalia, produksi dan pembelanjaan. Salah satu fungsi yang mempunyai hubungan erat dengan fungsi lainnya dan dapat mempengaruhi fungsi-fungsi lain di dalam perusahaan adalah fungsi pembelanjaan. Ini berarti kegagalan atau keberhasilan dalam pembelanjaan bisa berpengaruh buruk atau baik terhadap fungsi-fungsi lainnya.

Suatu perusahaan yang menganut sistem pembelanjaan yang baik menurut prinsip pembelanjaan adalah perkembangan finansial dalam perusahaan. Baik dan sehatnya sistem pembelanjaan suatu perusahaan akan terlihat dari laporan sumber dan penggunaan modal perusahaan tersebut. Kemampuan dari suatu perusahaan untuk mengelola modal yang ada serta mempergunakannya adalah satu hal penting yang tidak dapat diabaikan oleh perusahaan begitu saja. Salah satu cara mengelola modal adalah dengan menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja yang mempunyai peranan sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui perkembangan dan efisiensi penggunaan modal kerja yang dimiliki. Dengan mengetahui hal tersebut, maka para pengambil keputusan dalam suatu perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan untuk periode berikutnya.

Masalah utama dalam manajemen modal kerja adalah pengaturan modal kerja yang terdiri dari dua proses yaitu meramalkan kebutuhan dana dan bagaimana mendapatkan dana dari sumber dana yang paling tepat dan dengan biaya yang paling rendah pada waktu yang dibutuhkan. Dengan demikian secara tidak langsung perusahaan dituntut untuk mampu mendayagunakan dana tersebut seefektif dan seefisien mungkin.

Perusahaan dapat memperoleh dana dari dalam maupun dari luar perusahaan. Dana yang berasal dari dalam perusahaan berupa laba ditahan dan akumulasi penyusutan. Sedangkan dana yang berasal dari luar perusahaan berupa dana yang berasal dari kreditur dan dana yang berasal dari penanam modal.

Kebutuhan modal kerja harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, sejauh mana aktivitas usaha yang dijalani oleh perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menghindari dampak yang kurang baik jika modal kerja pada suatu perusahaan kelebihan ataupun kekurangan. Jika modal kerja tersedia terlalu kecil maka hal ini dapat menghambat bagi kegiatan operasional perusahaan, sebaliknya bila modal kerja yang tersedia berlebihan dapat menimbulkan pemborosan, sehingga modal tidak dipakai secara efektif dan efisien.

PT Rismaida Eka Palembang adalah perusahaan yang juga mempunyai tujuan perusahaan mencapai laba yang maksimal. Namun berdasarkan data laporan keuangan perusahaan tersebut, perusahaan belum sepenuhnya mengelola modal kerja dengan baik. Hal ini karena adanya kekurangan modal kerja sehingga laba yang diperoleh perusahaan belum maksimal.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisis sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Rismaida Eka Palembang dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan selama 3 tahun yaitu tahun 2013, 2014 dan 2015 sehingga dalam penyusunan laporan akhir ini, penulis memilih judul **“ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PT RISMAIDA EKA PALEMBANG”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan data laporan keuangan PT Rismaida Eka yang terdiri atas laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif selama 3 tahun berturut-turut, yaitu 2013, 2014, dan 2015, maka ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Dana yang tertanam dalam piutang perusahaan relatif cukup besar jumlahnya. Hal ini dapat di lihat pada laporan posisi keuangan perusahaan yaitu pada tahun 2013 sebesar Rp 634.609.890, tahun 2014 sebesar Rp 707.449.284, dan tahun 2015 sebesar Rp 719.296.773. Hal ini mengakibatkan adanya kecenderungan bertambahnya resiko piutang perusahaan tidak dapat ditagih.
2. Terdapat kenaikan nilai persediaan dari tahun ke tahun, sedangkan pendapatan mengalami fluktuasi. Hal ini dapat di lihat pada laporan posisi keuangan perusahaan yang diperbandingkan yaitu pada tahun 2013 dan tahun

2014 persediaan dagang sebesar Rp 36.406.964 dan pendapatan proyek sebesar Rp 214.561.591 dan tahun 2014 dan tahun 2015 persediaan dagang sebesar Rp 41.102.942 dan pendapatan proyek sebesar Rp 114.102.942. Hal ini menunjukkan adanya kecenderungan penumpukan dana dalam persediaan.

Dari beberapa permasalahan yang timbul pada PT Rismaida Eka Palembang, maka yang menjadi pokok permasalahan yang dihadapi perusahaan adalah belum optimalnya pengelolaan modal kerja yang berpengaruh pada kegiatan operasional dalam mencapai laba perusahaan.

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sumber modal kerja pada PT Rismaida Eka Palembang.
2. Untuk mengetahui penggunaan modal kerja pada PT Rismaida Eka Palembang.

#### **1.3.2 Manfaat Penulisan**

Dalam penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

##### **1. Bagi Penulis**

Laporan akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dalam meningkatkan penguasaan terhadap ilmu pengetahuan yang diperoleh dan dipelajari selama penulis menuntut ilmu di lingkungan perkuliahan dan perusahaan.

##### **2. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam mengevaluasi modal kerja yang ada dalam perusahaan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

### **1.4. Ruang Lingkup Pembahasan**

Pada laporan akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan pada aspek modal kerja yang lebih ditekankan pada sumber dan penggunaan modal

kerja. Data yang digunakan dalam analisis laporan keuangan perusahaan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif pada PT Rismaida Eka Palembang selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2013, 2014 dan 2015. Analisis mengenai laporan keuangan ini terdiri dari analisis neraca perbandingan, analisis perubahan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan dalam pembuatan laporan akhir ini. Sistematika penulisan dari ke-5 tersebut terdiri dari:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis mengemukakan teori-teori yang digunakan dalam melakukan analisis dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain pengertian dan tujuan laporan keuangan, pengertian, tujuan, metode dan teknik analisis laporan keuangan, pengertian dan jenis-jenis modal kerja, pengertian dan tujuan laporan sumber dan penggunaan modal kerja, sumber modal kerja, penggunaan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja, dan syarat pemberian kredit.

#### **BAB III          GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis akan memberikan gambaran mengenai PT Rismaida Eka Palembang, antara lain mengenai sejarah singkat, struktur organisasi dan pembagian tugas perusahaan, dan laporan keuangan PT Rismaida Eka Palembang yang berupa laporan posisi

keuangan dan laporan laba rugi komprehensif selama 3 tahun berturut-turut yaitu tahun 2013, 2014 dan 2015.

#### **BAB IV           PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan. Analisis tersebut meliputi analisis laporan keuangan PT Rismaida Eka Palembang yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif tahun 2013, 2014 dan 2015 yang dituangkan melalui neraca perbandingan, perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja yang akan digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada, serta mencari jalan pemecahan atas permasalahan tersebut.

#### **BAB V           SIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, pada bab ini penulis menarik kesimpulan dari hasil pemecahan permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan saran yang dapat membantu PT Rismaida Eka Palembang.